

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Rizal Fauzi
NIM : 3101409051
Program studi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

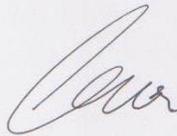
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Indiatmoko, M. Si

NIP. 19580108198703 1 004

Kepala Sekolah



Kunadi, S.Pd., M.Pd

NIP 19611005 198303 1 018

Ketua Pusat Pengembangan PPL Unnes

fd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 1 Magelang pada tanggal 27 Agustus 2012 s. d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II ini maka penulis menyusun laporan PPL II ini yang juga sebagai tugas penulis selaku mahasiswa praktikan. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang .
3. Drs. Bambang Indiatmoko, M. Si selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 1 Magelang.
4. Mukhamad Shokheh, S. Pd., MA. selaku dosen pembimbing PPL.
5. Kunadi, S. Pd., M. Pd. selaku kepala SMP Negeri 1 Magelang.
6. Budi Santoso, S. Pd. selaku koordinator guru pamong.
7. Dra. Tutik Budiyati selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
8. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa SMP Negeri 1 Magelang.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama PPL.
10. Teman-teman PPL di SMP Negeri 1 Magelang.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	11
G. Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Daftar hadir praktikan
4. Kartu bimbingan praktik mengajar
5. Jadwal Mengajar
6. Agenda kegiatan praktikan di sekolah latihan
7. Jurnal kegiatan praktikan di sekolah latihan
8. Kepanitiaan PPL SMP Negeri 1 Magelang
9. Kalender akademik (Kaldik)
10. Program tahunan
11. Program semester
12. Silabus
13. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
15. Daftar nilai
16. Dokumentasi (Media dan Kegiatan Pembelajaran)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesioanal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6

SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional di kemudian hari serta memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa dan pengalaman calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang didalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam

kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama kuliah.
- b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Memberikan masukan kepada sekolah latihan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

1. Undang-undang no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
3. Peraturan Rektor UNNES No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran

2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.

4. Pembibingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus 2012 s/d 18 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari Senin dimulai pukul 07.00 – 12.50, Selasa s/d Kamis dimulai pukul 07.00 – 13.30, sedangkan hari Jum'at dan Sabtu dimulai pukul 07.00 – 10.35.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 1 Magelang yang beralamat di Jl. Pahlawan 66 Kota Magelang. Sekolah ini memiliki luas 7.717 m² Sekolah ini letaknya cukup strategis karena berada di pusat kota yaitu berada di kampung Botton, Kel. Magelang, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang dan mudah dijangkau oleh semua kendaraan umum.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Magelang adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Magelang pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10 Minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 8 Minggu.

Di SMP Negeri 1 Magelang, mahasiswa praktikan bidang studi Sejarah melaksanakan latihan mengajar dikelas VII (A-G). Selama kegiatan guru pamong menemani dan mengawasi untuk menuntun jalannya kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tujuh kali

pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Magelang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL II.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, RPP, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, KKM, dan Kurikulum mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa-siswi SMP Negeri 1 Magelang.

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- Kegiatan awal

Kegiatan awal ini meliputi kegiatan pengkondisian kelas, seperti salam, presensi, pemberian motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran, dsb.

- Kegiatan inti

Kegiatan inti ini berupa penyampaian materi kepada siswa sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan juga dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab.

- Kegiatan akhir

Kegiatan akhir berupa kegiatan penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, brain storming, ataupun games. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran dalam tiap pertemuan.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan

komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Magelang.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

- ◆ Kondisi yang mendukung
 1. Kondisi lingkungan sekolah yang meskipun daerah kota namun sekitarnya tenang sehingga mendukung kegiatan pembelajaran.
 2. Hubungan yang harmonis antara pihak PPL dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
 3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL.
 4. Media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.
- ◆ Kondisi yang menghambat

Kurangnya ketersediaan sarana prasarana (di beberapa kelas) sehingga sedikit menghambat kegiatan.

G. Pembimbingan

a. Dengan Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Sejarah adalah Dra. Tutik Budiayati. Beliau adalah guru yang luar biasa, beliau membimbing kami layaknya membimbing anaknya sendiri begitu perhatian dengan kesulitan kami serta sangat mendukung apa saja yang akan kami lakukan dalam proses pembelajaran.

b. Dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Sejarah adalah Mukhamad Shokheh, S.Pd., M.A. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik karena sebanyak 3 kali beliau memberikan bimbingan.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 1 Magelang yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizal Fauzi
NIM : 3101409051
Jurusan /Prodi : Sejarah/Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada Rasulullah SAW. Ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, guru pamong, guru-guru SMP Negeri 1 Magelang, rekan-rekan PPL, beserta seluruh civitas akademik SMP Negeri 1 Magelang sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL) dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES sebagai sarana latihan mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

PPL terbagi menjadi 2 periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan tanggal 1-11 Agustus 2012 di SMP Negeri 1 Magelang. Sedangkan PPL II dilaksanakan tanggal 27 Agustus-18 Oktober 2012. PPL II merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh selama proses perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL II ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Sejarah

Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran dalam rumpun ilmu sosial. Pada pengajaran ilmu sosial ini ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Dengan demikian, diharapkan program pengajaran ilmu sosial ini dapat membekali para siswa untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai fungsi pengajaran ilmu sosial, ditekankan pada pencapaian ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ketiga ranah ini tercermin dari penguasaan materi pokok, pelaksanaan dan aplikasi materi yang dihubungkan dengan kehidupan dan lingkungan siswa, serta pelaksanaan norma, etika, dan sikap siswa.

Mata pelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi peserta didik dan bangsa ini mengingat kondisi sekarang dimana arus globalisasi sudah tidak bisa dibendung lagi. Melalui mata pelajaran sejarah inilah peserta didik akan mengenal identitas bangsanya, bagaimana sejarahnya, bagaimana menjaga dan mempertahankannya sehingga diharapkan mereka akan lebih selektif dan kritis terhadap segala bentuk pengaruh-pengaruh yang masuk di Negara ini.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang memiliki cakupan materi banyak, sejarah dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup sulit dipahami siswa dan cenderung membosankan, hal ini karena terlalu luasnya materi-materi dan tuntutan untuk menghafal membuat mata pelajaran sejarah dinomorduakan dibanding dengan mata pelajaran lain.

2. *Ketersediaan sarana dan prasarana KBM*

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung, yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 1 Magelang sudah memadai. Ketersediaan Laboratorium IPS dan media belajar di tiap kelas sangat membantu guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran sejarah. Penggunaannya pun sudah disesuaikan semaksimal mungkin dengan ketersediaan waktu dan materi yang harus disampaikan.

3. *Kualitas guru pamong dan dosen koordinator*

Guru pamong yang membimbing praktikan di SMP Negeri 1 Magelang adalah Dra. Tutik Budiyati. Kualitas mengajar guru pamong sudah baik. Beliau menjelaskan materi secara baik sehingga siswa lebih mudah memahami. Beliau mampu mengkondisikan siswa dan mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta komunikatif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Beliau sosok guru yang memiliki tanggung jawab dan disiplin tinggi. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh Mukhamad Shokheh, S. Pd., MA. beliau adalah dosen yang inovatif beliau banyak memberikan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. *Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang*

Sebagai sekolah RSBI terbaik dan sekolah yang memiliki segudang prestasi di bidang akademik maupun non-akademik mulai dari tingkat kota, provinsi bahkan hingga nasional, kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang sudah baik. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam mengelola kelas sudah baik sehingga banyak muncul ide-ide inovatif untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran juga sudah terjalin interaksi yang positif antara guru dan siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan ketertarikan siswa dalam tiap mata pelajaran.

5. *Kemampuan diri praktikan*

PPL II merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh selama proses perkuliahan. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak yang harus dipelajari lagi. Bekal yang didapat di bangku perkuliahan dirasa masih sangat kurang walaupun praktikan

telah melakukan microteaching dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman lain, yaitu melalui kegiatan PPL II di sekolah latihan sehingga diharapkan praktikan mempunyai pengalaman baru di dunia pendidikan, bagaimana manajemen sekolah itu, bagaimana manajemen kelas itu, bagaimana cara menghadapi siswa, dsb.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari tiap personal yang ada disekolah, cara bersosialisasi dengan warga sekolah, juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Sejarah dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Magelang dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan bagi sekolah hendaknya lebih mengoptimalkan dan memanfaatkan segala sumber dan media belajar yang menunjang kegiatan KBM disekolah hal ini agar pembelajaran disekolah lebih kreatif dan inovatif lagi sehingga pembelajaran akan berlangsung lebih menarik. Sedangkan saran bagi UNNES, hendaknya selalu menjalankan hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak bisa saling menguntungkan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 1 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar dan mencari banyak pengalaman di sekolah.

Magelang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Tutik Budiyati
NIP.19620110 198803 2 004

Rizal Fauzi
NIM. 310140905